



**PELATIHAN (*SHORT COURSE*) *BEAUTY CLASS* BAGI MAHASISWA
UNIVERSITAS OSO PONTIANAK SEBAGAI PERSIAPAN PENAMPILAN TERBAIK
MENUJU DUNIA KERJA**

Oleh

Evi Sofiana¹, Utin Nina Hermina², Sunarsih³, Desvira Zain⁴, Syarifah Novieyana⁵,
Liliyana⁶, Marsela Diaz⁷, Anggita⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Politeknik Negeri Pontianak, Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

Email : syarifahnovieyana@polnep.ac.id

Article History:

Received: 22-07-2025

Revised: 13-08-2025

Accepted: 25-08-2025

Keywords:

Beauty Class,
Kemampuan, Tata
Rias Wajah.

Abstract: Universitas OSO yang sering disingkat UNOSO merupakan perguruan tinggi swasta di Pontianak, Kalimantan Barat. Pada awal pendiriannya, UNOSO memiliki 3 fakultas yaitu Fakultas Ekonomi Bisnis dengan Prodi Manajemen, Fakultas Hukum dengan Prodi Hukum, dan Fakultas IPA dan Kelautan dengan Prodi Ilmu Kelautan. Pada kurikulum ketiga fakultas ini tidak terdapat mata kuliah yang berhubungan dengan penampilan. Selain itu, penampilan mahasiswa semester akhir pada ketiga prodi ini masih dapat dikatakan kurang profesional. Hal ini tentunya akan berpengaruh pada saat mereka mencari kerja. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan terkait pentingnya penampilan secara umum dan memberikan pelatihan dengan membuka kelas kecantikan (*beauty class*) bagi mahasiswa semester akhir di Universitas OSO Pontianak agar dapat berpenampilan baik dan profesional yaitu dalam menggunakan tata rias wajah. Kegiatan PKM ini akan dilaksanakan dengan tahapan analisis kondisi dan permasalahan yang dihadapi mitra, pelatihan di lokasi PKM dan pembuatan laporan. Berdasarkan hasil kuesioner, pelatihan tata rias ini berhasil memberikan dampak positif secara menyeluruh kepada seluruh peserta. Dalam aspek pengetahuan dan persepsi, 100% peserta memahami perbedaan *make up* untuk kegiatan sehari-hari dan dunia kerja serta teknik dasar tata rias. Mereka juga mampu membedakan jenis dan fungsi *make up*. Sebagian besar peserta (95,65%) merasa memperoleh banyak pengetahuan baru, dan seluruh peserta menganggap tata rias penting dalam dunia kerja. Pada aspek praktik dan keterampilan, seluruh peserta merasa sesi praktik sangat bermanfaat dan teknik yang diajarkan mudah diterapkan. Bahkan, 86,96% peserta berencana membeli peralatan rias pribadi, menunjukkan adanya ketertarikan lanjutan setelah pelatihan. Dari sisi fasilitator dan materi, seluruh peserta menilai penyampaian materi oleh narasumber sangat baik dan materi yang diberikan sesuai dengan praktik serta relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Dalam aspek fasilitas dan durasi pelatihan, mayoritas peserta (91,31%) menilai durasi

pelatihan cukup hingga sangat cukup, dan 78,26% menilai fasilitas pelatihan baik hingga sangat baik. Terakhir, dalam aspek kepuasan dan dampak, seluruh peserta merasa puas terhadap pelatihan, lebih percaya diri dalam menghadapi wawancara kerja, yakin dapat berpenampilan menarik, dan merasakan manfaat nyata dari pelatihan ini. Luaran target yang ingin dicapai dalam PKM ini adalah artikel di media massa dan publikasi di Jurnal nasional PKM.

PENDAHULUAN

Saat ini untuk mencari pekerjaan bukanlah hal yang mudah. Jumlah pencari kerja yang terus bertambah sedangkan jumlah lapangan pekerjaan tetap, menyebabkan semakin ketatnya persaingan diantara pencari kerja menyebabkan semakin kecilnya peluang bagi mereka untuk mendapatkan pekerjaan. Apalagi pada saat ini, dimana kondisi ekonomi semakin sulit sehingga menyebabkan banyak perusahaan yang terpaksa melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) secara besar-besaran. Agar dapat bersaing dengan para pencari kerja lainnya, maka mereka harus membekali diri dengan keterampilan dan keahlian di bidangnya masing-masing. Selain itu, mereka harus memiliki nilai lebih yang dapat membedakan mereka dengan pencari kerja yang lain. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pencari kerja adalah dengan memperhatikan penampilan, dimana salah satu nilai lebih yang dapat ditunjukkan mereka adalah dengan berpenampilan yang baik dan menarik. Dalam penampilan terdapat berbagai aspek yang harus diperhatikan seperti busana, rambut, perhiasan, parfum, tata rias wajah dan lain-lain. Ini berarti seseorang dikatakan berpenampilan baik tidak hanya dilihat dari busana, tetapi juga didukung dengan penampilan wajah yang terawat dan profesional. Dengan riasan wajah yang tepat, wajah bisa terlihat lebih segar, bersih dan dapat menonjolkan keindahan alami dari seseorang. Dengan penampilan yang baik dan menarik, dapat menambah kepercayaan diri seseorang dan dapat menciptakan kesan pertama yang positif dan tentunya hal ini dapat mempengaruhi keputusan calon pemberi kerja dalam menerima calon pekerja.

Berdasarkan observasi awal bahwa mahasiswa sebagai calon pencari kerja masih banyak yang tidak bisa berpenampilan dengan baik. Masih ada diantara mereka yang menggunakan busana yang kurang sesuai etiket, tidak serasi, menggunakan hijab yang terkesan asal pasang, dan penggunaan *make up* yang tidak sesuai dengan usia bahkan terkesan berlebihan. Hal ini tentunya membuat mereka menjadi tidak profesional dimata orang lain dan dapat menimbulkan kesan negatif. Selain itu membuat mereka terlihat tidak percaya diri. Menurut KBBI (2015:892) penampilan adalah suatu proses, perbuatan atau cara menampilkan sehingga dapat dikatakan bahwa penampilan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menampilkan dirinya guna menunjang penampilan diri sehari-hari. Selain itu penampilan dapat pula diartikan sebagai keseluruhan konsep individu tentang dirinya sendiri dari sudut pandang fisik. Dalam hal ini, penampilan meliputi aspek fisik seperti penampilan wajah, tubuh, dan pakaian, serta bagaimana individu mempersepsikan dan mengevaluasi penampilannya sendiri. (Cash (2011) dalam Wiyanti (2024 : 14)).

Menurut Prabandari & Sembiring (2021) dalam Mulyapradana, dkk (2022 : 48), dengan



penampilan diri yang menarik, maka orang lain akan menilai kepribadian seseorang baik karena penampilan diri dapat mencerminkan kepribadian seseorang dan sebaliknya. Selain itu, penampilan diri diartikan sebagai penampilan diri seseorang yang terjaga baik kebersihan maupun kerapiannya sehingga dapat mencerminkan kepribadian yang baik. (Fitriana, 2020 dalam Mulyapradana, dkk (2022 : 48).

Adapun upaya yang dapat dilakukan oleh seseorang untuk bisa berpenampilan baik adalah dengan mengikuti kegiatan pelatihan. Salah satu pelatihan yang bisa diikuti untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam berpenampilan adalah dengan mengikuti *beauty class*. Dengan mengikuti pelatihan ini seseorang dapat menimbulkan efek psikologis karena seseorang akan merasa lebih nyaman dalam berinteraksi, berbicara dan tampil di depan umum yang pada akhirnya dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka. *Make up* ini tidak hanya sekedar untuk mempercantik diri, tetapi juga akan memberikan kesan percaya diri yang tinggi dan profesional. Pelatihan ini dapat membantu seseorang untuk dapat memahami bagaimana teknik-teknik dasar sehingga mereka akan dapat menyesuaikan tata rias dengan kebutuhan dan kondisi. Selain itu, dengan memiliki keterampilan tersebut, seseorang dapat menghadapi berbagai kesempatan baik ketika melakukan wawancara, presentasi atau yang lainnya. Tidak hanya itu, *beauty class* ini juga dapat mendukung kesuksesan karir mereka di masa depan.

Salah satu perguruan tinggi yang akan menciptakan lulusan yang nantinya akan bersaing dengan lulusan dari kampus-kampus lain adalah Universitas OSO Pontianak. Pada saat pendiriannya pada Tahun 2020, kampus ini membuka 3 (tiga) Fakultas yaitu Fakultas Ekonomi Bisnis dengan Prodi Manajemen, Fakultas Hukum dengan Prodi Hukum, dan Fakultas IPA dan Kelautan dengan Prodi Ilmu Kelautan. Seiring waktu pada Tahun 2024, Fakultas IPA dan Kelautan menambah 2 prodi baru Kimia dan Biologi. Kampus ini terletak di Jl Untung Suropati No. 99 Kec. Pontianak Selatan, Kota Pontianak. Selain membekali dengan ilmu yang sudah mereka dapatkan selama bangku perkuliahan, mereka juga diharapkan memiliki nilai lebih, salah satunya melalui penampilan yang profesional sehingga mereka dinilai memiliki nilai tambah dimata para pencari kerja. Berikut ini kami tampilkan jumlah mahasiswa semester akhir di Universitas OSO Pontianak.

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Semester Akhir di Universitas OSO Pontianak Tahun 2025

No	Program Studi	Jumlah		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
1	Manajemen	13	16	29
2	Hukum	9	13	22
3	Ilmu Kelautan	10	7	17
	Jumlah	32	37	69

Sumber : Universitas OSO Pontianak, 2025

Berdasarkan Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa terdapat 69 orang mahasiswa yang berada di semester akhir pada Universitas OSO Pontianak dengan jumlah perempuan sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) orang dan laki-laki sebanyak 32 (tiga puluh dua) orang. Pihak kampus tentunya berharap mereka dapat bersaing dengan lulusan yang lain dalam memperoleh pekerjaan nantinya. Oleh karena itu dirasakan perlu untuk melakukan sebuah pelatihan kepada mahasiswi yaitu sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) orang guna membekali mereka agar penampilan, khususnya dalam tata rias menjadi lebih baik. Karena dengan penampilan yang

baik dan profesional, dapat meningkatkan rasa percaya diri seseorang dan dapat menggambarkan jati diri yang bersangkutan. Hal ini tentunya menjadi nilai lebih bagi mereka dan menjadi nilai tambah di mata perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kami sebagai salah satu tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak berencana untuk melakukan kegiatan pelatihan dengan judul “*Beauty Class* Bagi Mahasiswa Universitas OSO Pontianak Sebagai Persiapan Penampilan Terbaik Menuju Dunia Kerja”.

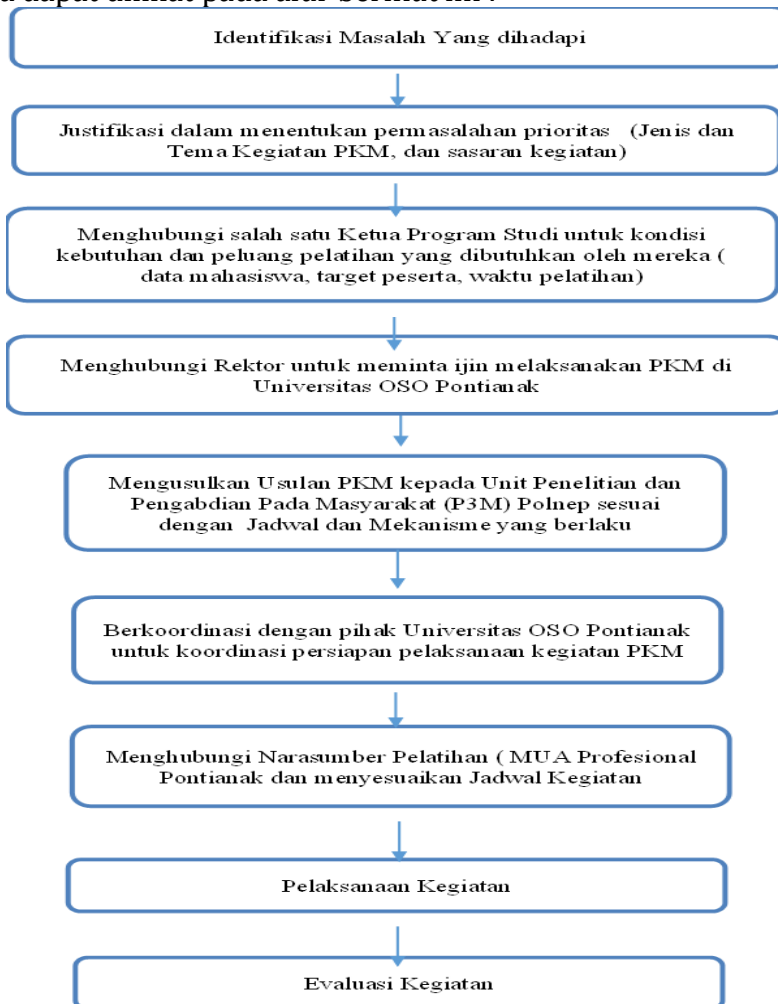
METODE

1. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilaksanakan di salah satu ruang pertemuan Universitas OSO Pontianak Provinsi Kalimantan Barat. Kegiatan pelatihan ini di mulai dari pukul 13.00 WIB s.d. 17.00 WIB.

2. Alur Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan lebih rinci mengenai Pelaksanaan kegiatan Pelatihan (*Short Course*) *Beauty Class* Bagi Mahasiswa Universitas OSO Pontianak Sebagai Persiapan Penampilan Terbaik Menuju Dunia Kerja dapat dilihat pada alur berikut ini :



Gambar 1. Alur Pelaksanaan PKM



Langkah pertama yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah yang dihadapi yaitu tidak terdapat mata kuliah yang berhubungan dengan penampilan. Selain itu, masih terdapat mahasiswi di kampus tersebut yang penampilannya kurang sesuai dengan etiket, tampilan wajah mahasiswi juga terlihat pucat, bahkan ada beberapa mahasiswi yang terlihat menggunakan *make up* yang terkesan berlebihan. Hal ini apabila tidak diperbaiki, maka akan berkelanjutan dan akan berpengaruh pada saat mereka mencari kerja. Langkah berikutnya adalah menentukan tema, jenis kegiatan dan sasaran kegiatan yang tepat dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Kemudian menghubungi salah satu Ketua Program studi untuk memastikan kondisi kebutuhan dan peluang pelatihan yang dibutuhkan oleh mereka (data mahasiswa, target peserta, waktu pelatihan). Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan, lanjut ke langkah berikutnya yaitu menghubungi Rektor untuk meminta izin melaksanakan PKM di Universitas OSO Pontianak.

Selanjutnya membuat Usulan/Proposal Pengabdian Pada Masyarakat kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Politeknik Negeri Pontianak sesuai dengan jadwal dan mekanisme yang berlaku. Selanjutnya sambil menunggu hasil penilaian reviewer mengenai kelayakan usulan, langkah berikutnya adalah menghubungi narasumber pelatihan untuk memastikan kesesuaian Jadwal pelaksanaan pelatihan. Setelah Usulan PKM dinyatakan lolos dan layak untuk dibiayai, maka langkah berikutnya adalah melakukan koordinasi dengan Tim PKM, narasumber pelatihan dan Pihak Universitas OSO Pontianak untuk persiapan pelaksanaan kegiatan (surat menyurat, materi pelatihan, transportasi, konsumsi, ATK, dan lain-lain). Langkah berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan dengan Judul Pelatihan (Short Course) *Beauty Class* Bagi Mahasiswa Universitas OSO Pontianak Sebagai Persiapan Penampilan Terbaik Menuju Dunia Kerja pada hari Jum'at tanggal 20 Juni 2025. Kegiatan PKM ini dimulai pada pukul 13.00 – 17.00 WIB. Langkah terakhir adalah evaluasi kegiatan pelatihan. Tim menyebarkan kuesioner sebelum dan setelah pelaksanaan PKM kepada seluruh peserta pelatihan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan manfaat dari kegiatan PKM ini.

3. Metode Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan cara memberikan Pelatihan kepada mahasiswa yang berjumlah 37 orang. Pelatihan ini berhubungan dengan bagaimana para peserta PKM dapat mengetahui faktor-faktor kenapa penampilan perlu diperhatikan dan mempunyai keterampilan dalam teknik-teknik tata rias wajah sehingga dapat menambah kepercayaan diri mereka dalam mempersiapkan diri bersaing dengan para pencari kerja lainnya.

Beberapa pendekatan dilakukan dalam pelaksanaan pelatihan *beauty class* ini yaitu :

- a. Mengembangkan/peningkatan keterampilan *beauty class* untuk mahasiswi dengan memberikan penjelasan, pemahaman tentang penggunaan *make up* kepada peserta yang berjumlah 37 bersama narasumber MUA Profesional Pontianak.
- b. Kegiatan dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada semua peserta pelatihan untuk praktik langsung tentang bagaimana menggunakan setiap peralatan *make up* yang ada.
- c. Kegiatan pelatihan ini dilanjutkan monitoring dan evaluasi dari Tim UPPM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan Kegiatan

Kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik apabila dilakukan persiapan dengan baik.

Persiapan yang dilakukan adalah sehari sebelum kegiatan dilaksanakan rapat/diskusi dengan seluruh anggota tim PKM untuk memastikan semua persiapan sudah baik baik dari sisi perlengkapan, spanduk, transportasi, materi pelatihan, narasumber, ATK Pelatihan, cinderamata untuk pihak kampus, serta dokumen surat ijin dan MoU antara Politeknik Negeri Pontianak dan Universitas OSO Pontianak.

2. Pelaksanaan Kegiatan dan Foto Dokumentasi

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim dari Jurusan Administrasi bisnis yang dilakukan pada hari Jum'at, 20 Juni 2025 dimulai pada pukul 13.00 WIB yang dimulai dengan dibukanya acara oleh MC dari Tim PKM Jurusan Administrasi Bisnis Polnep. Adapun susunan acara pembukaan pelaksanaan kegiatan yaitu:

- a. Pembukaan oleh MC
- b. Kata Sambutan Ketua Pelaksana PKM Jurusan Administrasi Bisnis Polnep tahun 2025
- c. Kata Sambutan Wakil Rektor Bidang I sekaligus membuka secara resmi kegiatan PKM
- d. Penyerahan Cenderamata dari Tim PKM ke pihak UNOSO Pontianak
- e. Pembacaan Doa.
- f. MC memperkenalkan Narasumber pelatihan dengan membacakan CV dari narasumber.
- g. Narasumber menyampaikan materi *Beauty Class*.
- h. Interaksi narasumber dan peserta dalam bentuk pertanyaan.
- i. Praktik *Beauty Class* dari semua peserta pelatihan dan mendapatkan hadiah dari narasumber dan Tim PKM Jurusan Administrasi Bisnis Polnep sebagai tambahan motivasi bagi peserta yang sudah berani untuk menjawab pertanyaan praktik *beauty class*.
- j. Foto Dokumentasi bersama mahasiswa peserta pelatihan, Narasumber, Tim PKM, rekan-rekan Universitas OSO Pontianak.

Berikut ditampilkan bukti foto dokumentasi pelaksanaan kegiatan :



Gambar 2. Pembukaan oleh MC dan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya



Gambar 3. Kata Sambutan Ketua Pelaksana PKM



Gambar 4. Kata Sambutan dari Wakil Rektor Bidang I UNOSO Pontianak



Gambar 5. Penyerahan cinderamata dari Ketua Pelaksana PKM ke Pihak UNOSO Pontianak



Gambar 6. Narasumber menyampaikan materi pelatihan *Beauty Class*



Gambar 7. Narasumber mempraktikkan tahapan tata rias wajah pada model



Gambar 8. Peserta sedang praktik menggunakan peralatan *Make Up* dalam *Beauty Class*



Gambar 9. Foto *before* dan *after* pelatihan para peserta

3. Pasca Kegiatan Pelatihan

Setelah selesai materi dan praktik, kami menyebarkan kuesioner kepada peserta untuk mengetahui umpan balik dari pelaksanaan pelatihan ini. Berikut hasil umpan balik dari peserta .



Tabel 2. Rekap Kuesioner Pasca Pelatihan

No	Pertanyaan	Jawaban	Persentase
A	Pengetahuan dan persepsi Tentang Tata Rias (Make Up)		
1	Setelah mengikuti pelatihan ini, apakah Anda memahami perbedaan antara tata rias untuk kegiatan sehari-hari dan tata rias yang sesuai untuk dunia kerja	Sangat memahami	39,13
		Memahami	60,87
		Kurang memahami	0,00
		Tidak memahami	0,00
2	Setelah mengikuti pelatihan ini, seberapa baik Anda memahami teknik dasar tata rias (make up)?	Sangat memahami	30,43
		Memahami	69,57
		Kurang memahami	0,00
		Tidak memahami	0,00
3	Setelah mengikuti pelatihan ini, apakah Anda merasa mampu membedakan jenis-jenis alat make up dan fungsinya	Sangat mampu	39,13
		Mampu	60,87
		Kurang mampu	0,00
		Tidak mampu	0,00
4	Seberapa banyak pelatihan ini memberikan pengetahuan baru yang sebelumnya tidak Anda ketahui?	Sangat banyak	52,17
		Banyak	43,48
		Kurang	4,35
		Tidak ada	0,00
5	Setelah mengikuti pelatihan ini, menurut Anda, seberapa penting penggunaan tata rias dalam dunia kerja? (Khususnya di bidang formal, public relations, dan hospitality)	Sangat penting	82,61
		Penting	17,39
		Kurang penting	0,00
		Tidak penting	0,00
B	Praktik dan Keterampilan		
1	Setelah mengikuti pelatihan ini, apakah Anda berencana membeli peralatan rias pribadi?	Iya	86,96
		Ragu-ragu	13,04
		Tidak	0,00
2	Apakah sesi praktik sudah cukup membantu Anda dalam mengasah keterampilan tata rias (make up)?	Sangat membantu	73,91
		Membantu	26,09
		Kurang membantu	0,00
		Tidak membantu	0,00
3	Apakah Anda merasa teknik yang diajarkan mudah untuk diikuti dan diterapkan	Sangat mudah	47,83
		Mudah	52,17
		Agak sulit	0,00
		Sulit	0,00
C	Fasilitator dan Materi Pelatihan		
1	Bagaimana Anda menilai kemampuan narasumber dalam menyampaikan materi tata rias?	Sangat baik	69,57
		Baik	30,43
		Kurang baik	0,00
		Tidak baik	0,00
2	Apakah narasumber memberikan bimbingan dan umpan balik yang memadai selama praktik?	Sangat memadai	65,22
		Memadai	30,43
		Kurang memadai	4,35
		Tidak memadai	0,00
3	Apakah materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan Anda sebagai persiapan untuk memasuki dunia kerja nantinya?	Sangat relevan	65,22
		Relevan	34,78
		Kurang relevan	0,00
		Tidak relevan	0,00



D	Fasilitas dan Waktu Pelatihan		
1	Apakah durasi pelatihan sudah cukup untuk mempelajari teknik tata rias secara efektif?	Sangat cukup	47,83
		Cukup	43,48
		Kurang	4,35
		Tidak cukup	4,35
2	Bagaimana Anda menilai fasilitas dan perlengkapan yang disediakan selama pelatihan?	Sangat baik	56,52
		Baik	21,74
		Kurang baik	21,74
		Tidak baik	0,00
E	Kepuasan dan Dampak		
1	Seberapa puas Anda terhadap pelatihan ini secara keseluruhan?	Sangat puas	52,17
		Puas	47,83
		Kurang puas	0,00
		Tidak puas	0,00
2	Setelah mengikuti pelatihan ini, apakah Anda merasa lebih percaya diri dalam mempersiapkan penampilan untuk wawancara kerja nantinya?	Sangat percaya diri	43,48
		Percaya diri	56,52
		Kurang percaya diri	0,00
		Tidak percaya diri	0,00
3	Apakah anda yakin setelah pelatihan merias wajah ini, anda bisa berpenampilan yang menarik?	Sangat yakin	56,52
		Yakin	43,48
		Kurang yakin	0,00
		Tidak yakin	0,00
4	Bagaimana manfaat yang Anda rasakan setelah mengikuti kegiatan pelatihan merias wajah ini?	Sangat bermanfaat	78,26
		Bermanfaat	21,74
		Kurang bermanfaat	0,00
		Tidak bermanfaat	0,00

Berdasarkan hasil kuesioner, pelatihan tata rias ini berhasil memberikan dampak positif secara menyeluruh kepada seluruh peserta. Dalam aspek pengetahuan dan persepsi, 100% peserta memahami perbedaan make up untuk kegiatan sehari-hari dan dunia kerja serta teknik dasar tata rias. Mereka juga mampu membedakan jenis dan fungsi make up. Sebagian besar peserta (95,65%) merasa memperoleh banyak pengetahuan baru, dan seluruh peserta menganggap tata rias penting dalam dunia kerja.

Pada aspek praktik dan keterampilan, seluruh peserta merasa sesi praktik sangat bermanfaat dan teknik yang diajarkan mudah diterapkan. Bahkan, 86,96% peserta berencana membeli peralatan rias pribadi, menunjukkan adanya ketertarikan lanjutan setelah pelatihan.

Dari sisi fasilitator dan materi, seluruh peserta menilai penyampaian materi oleh narasumber sangat baik dan materi yang diberikan sesuai dengan praktik serta relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Dalam aspek fasilitas dan durasi pelatihan, mayoritas peserta (91,31%) menilai durasi pelatihan cukup hingga sangat cukup, dan 78,26% menilai fasilitas pelatihan baik hingga sangat baik. Terakhir, dalam aspek kepuasan dan dampak, seluruh peserta merasa puas terhadap pelatihan, lebih percaya diri dalam menghadapi wawancara kerja, yakin dapat berpenampilan menarik, dan merasakan manfaat nyata dari pelatihan ini.



Gambar 10. Foto bersama Tim PKM, peserta, narasumber dan pihak UNOSO Pontianak

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan PKM dapat disimpulkan bahwa potensi yang ada pada peserta dalam keterampilan penggunaan peralatan make up dalam *beauty class* ini sudah mulai tampak dan peserta sudah berani untuk melakukan make up sendiri sehingga mampu menghasilkan tampilan hasil riasan/make up yang natural dan juga sesuai dengan kondisi/acara yang ada terutama untuk persiapan mereka saat memasuki dunia kerja. Hal ini berarti pelatihan keterampilan make up dalam *beauty class* ini memang menarik bagi peserta dan sangat bermanfaat bagi peserta. Tentu saja kenyataan ini sesuai atau tercapainya tujuan dilaksanakan nya kegiatan PKM ini dalam bentuk pelatihan (*short course*) *Beauty Class* Bagi Mahasiswa Universitas OSO Pontianak Sebagai Persiapan Penampilan Terbaik Menuju Dunia Kerja.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Hendarto, Hartiti, MG, & Tulusharyono, F. X, MM, 2002, Menjadi Sekretaris Profesional, Penerbit PPM.
- [2] Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2015. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
- [3] Kustanti, Herni, dkk (2008). Tata Kecantikan Kulit untuk SMK Jilid 3. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- [4] Kusumadewi. (2002). Perawatan dan Tata Rias Wajah Wanita Usia 40+. Jakarta : PT Gramedia.
- [5] Mulyapradana, Aria, dkk. (2022). Implementasi Manajemen Penampilan Diri Melalui Pelatihan
- [5] Beauty Class Bagi Calon Tenaga Administrasi Perkantoran. PakMas. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 2 No. 1, 47 – 51.
- [6] Wiyanti, Febby. (2024). Pengalaman Menghadapi Perlakuan Body Shaming dan Upaya Peningkatan Kepercayaan Diri dalam Berinteraksi Terhadap Enam Mahasiswa Fakultas Teknik Sipil Institut Teknologi Nasional Yogyakarta. Jurnal Universitas Atma Jaya. Yogyakarta